

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana data-data laporan keuangan diambil dan kemudian dianalisis sesuai dengan analisis yang sesuai dengan penelitian ini. Lokasi penelitian dilakukan di PPK Sampoerna yang berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan arsip-arsip yang diambil dari laporan kegiatan keuangan tahunan perusahaan.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis tergolong dalam penelitian kualitatif. Menurut pendapat Taylor dan Bogdan sebagaimana dikutip oleh Suyanto (2008:166), penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Senada dengan pernyataan di atas, Jane Richie dalam Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi kosep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan

sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Sanapiah, 2005:20). Taylor dan Bogdan menjelaskan jika penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Suyanto, 2008:166).

Penelitian kualitatif memiliki beberapa metode dalam pengumpulan data, walaupun demikian bisa dikatakan bahwa metode yang paling pokok adalah pengamatan atau observasi dan wawancara mendalam atau *in-depth interview*. Dengan melakukan wawancara mendalam diharapkan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam dalam menguraikan Perbandingan *Global Reporting Initiative* dan perspektif Islam Pada Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. HM SAMPOERNA Tbk.

### 3.3. Data dan Jenis Data

Menurut Arikunto (2002:114), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden) (Suyanto, 2008:55). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh anggota bimbingan atau binaan *corporate social responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk. Data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer mengenai bagaimana dampak kinerja *corporate social*

*responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk. dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu, seperti Biro Pusat Statistik, Departemen Pertanian, dan lain-lain (Suyanto, 2008:55). Data pendukung ini diperoleh dari dokumen–dokumen, catatan, laporan, serta arsip kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Data primer menggunakan teknik observasi dan wawancara

1. Observasi atau juga yang disebut dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Di dalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2002:146). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan cara observasi yang dapat dilakukan meliputi pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh anggota bimbingan atau binaan *corporate social responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk. Seperti kegiatan pameran UMKM atupun kegiatan pembuatan produk binaan itu sendiri.
2. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002:145). Dilakukan sebagai upaya mendapatkan data yang lebih lengkap dengan cara

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah wawancara terstruktur, yaitu dengan mempersiapkan *guide interview* terlebih dahulu sebagai pedoman, namun masih dimungkinkan adanya variasi pertanyaan tanpa menyimpang dari pedoman wawancara. Hal ini dilakukan dalam rangka menggali informasi dan memperoleh gambaran secara jelas mengenai penelitian. Adapun yang akan diwawancarai adalah masyarakat yang menjadi binaan dari kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk.

b. Data sekunder menggunakan teknik dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara melalui pengkajian data berupa bahan-bahan tertulis yang berasal dari laporan tahunan yang dimiliki perusahaan yang dianggap penting dan menunjang penelitian. Data dokumentasi diperoleh dengan cara mencatat dari sumber tertulis antara lain lewat kajian pustaka, surat kabar dan internet yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### 3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian akhir dari metodologi penelitian, namun analisis data ini mempunyai kontribusi besar dalam metodologi penelitian. Data-data yang dianalisis berupa laporan tahunan PT. HM Sampoerna Tbk. tahun 2011 yang mana pada laporan tersebut terdapat laporan mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Data tersebut di analisis berdasarkan indikator GRI dan dengan menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu mengenai kinerja *corporate social responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk berdasarkan indikator GRI dan perspektif Islam maka yang akan diteliti adalah analisis laporan tahunan PT. HM Sampoerna Tbk. tahun 2011 berdasarkan indikator GRI. Indikator-indikator yang dianalisis adalah indikator kinerja lingkungan, indikator sosial dan indikator kinerja ekonomi yang mana indikator kinerja ekonomi ini mengungkapkan mengenai aliran dana di antara para pemegang saham dan dampak ekonomi terhadap masyarakat. Kemudian melakukan analisis terhadap indikator GRI berdasarkan perspektif Islam.

Sedangkan untuk rumusan masalah kedua mengenai Bagaimana dampak kinerja *corporate social responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk. dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, maka peneliti melakukan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak implementasi program *corporate social responsibility* (CSR) PT. HM Sampoerna Tbk. dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Menganalisis peranan PT. HM Sampoerna Tbk. dalam meningkatkan hubungan manusia dengan Tuhannya (*hablumminallah*).